

Desa Lung Anai



Kawasan KALIMANTAN TIMUR

Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur

Desa Lung Anai jaraknya sekitar 38 kilo meter dari kecamatan Tenggarong. Sejak 1965, orang dayak kenyah telah melakukan perjalanan dari Apo Kayan, Kabupaten Malinau, yang berbatasan dengan Malaysia, hingga akhirnya sampai Lung Anai, Kecamatan Loa Kulu pada sekitar 1985-1986. Kehidupan warga Lung Anai sebagian besar dihabiskan di ladang. Mereka mulai bekerja pukul 6 pagi hingga 6 sore. Bahkan ada yang berangkat hari senin dan pulang hari sabtu. Mereka tidak pulang kerumah untuk beristirahat siang, tapi sebelum berangkat mereka menyiapkan bekal terlebih dahulu disubuh hari. Selain berladang mereka juga melakukan kegiatan di Balai Adat Desa atau Lamin, diantaranya, merangkai manik, dan menyela' atau menganyam rotan. Hampir sebagian besar perempuan Kenyah mengikuti kegiatan ini. Tak hanya itu, perempuan juga punya peran besar dalam ritual adat. Dalam upacara Uman Undat atau upacara syukuran panen, perempuan menyiapkan segala bahan, untuk upacara. Semua bahan ini, mulai beras ketan, gula aren, kelapa, daun pisang dan daun coklat untuk pembungkus Ubaq', hingga kayu bakar mereka dapat dari ladang.

Koordinat: [-0.4329135000000001](#), [116.98967800000003](#)